

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan penulis dengan judul “Strategi Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) Dalam Meningkatkan Kesadaran Melakukan Ibadah Shalat Lima Waktu Pada Siswa Kelas IX Di SMP Negeri 1 Dukupuntang” dari hasil penelitian yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat diperoleh dari hasil penelitian ini adalah :

1. Strategi Guru PAI Dalam Meningkatkan Kesadaran Beribadah Shalat

a. Guru Memberikan Motivasi Kepada Siswa

Adapun strategi yang digunakan guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kesadaran shalat lima waktu siswa yaitu dengan pemberian motivasi, sebagaimana wawancara yang telah dilakukan peneliti kepada responden tentang kebiasaan shalat serta strategi khusus dari guru Pendidikan Agama Islam ini dalam meningkatkan kesadaran beribadah shalat lima waktu khususnya pada siswa kelas IX A SMP Negeri 1 Dukupuntang.

b. Guru Mengontrol Siswa Untuk Shalat Berjama'ah

Pada waktu diadakannya program shalat dzuhur berjama'ah di sekolah, strategi khusus yang dilakukan guru PAI pada saat itu adalah mengontrol kehadiran siswa yang mendapat giliran shalat berjama'ah serta memberikan sanksi terhadap siswa yang melanggar atau dalam artian tidak mau melaksanakan shalat dzuhur berjama'ah di sekolah.

c. Guru Memberikan Pengetahuan dan Teguran

Selain yang disebutkan diatas, Guru sebagai seorang pendidik harus memberikan pengetahuan melalui proses belajar

mengajar. Dalam proses tersebut, siswa diharapkan mengalami perubahan menuju arah yang lebih baik. Dengan demikian, guru merupakan penentu dalam proses pendidikan terhadap pembentukan, pertumbuhan, dan perkembangan yang dialami oleh siswa. Tanpa bimbingan dari guru, siswa tidak akan mengalami perubahan kearah yang lebih baik dan berkembang.

d. Guru Memberikan Penekanan Khusus

Biasanya untuk memulai langkah yang baik, terkhusus dalam perihal kebiasaan shalat lima waktu, perlu adanya penekanan. Karena itu salah satu cara untuk bisa menyadarkan anak tentang betapa pentingnya mendirikan shalat lima waktu di setiap harinya.

2. Kesadaran Siswa Kelas IX di SMP Negeri 1 Dukupuntang tentang Kewajiban Ibadah Shalat

a. Pengetahuan dan Pemahaman

Untuk bahasan dari segi bagaimana kesadaran mereka akan kewajiban shalat lima waktunya, sudah bisa dikategorikan dengan baik dan tetap diharapkan kepada mereka agar selalu senantiasa menjaga kewajiban shalat lima waktunya, baik dilaksanakan di rumah sendiri ataupun di masjid terdekat tempat mereka tinggal.

b. Pola Perilaku (Tindakan)

Tentang bagaimana perkembangan shalat lima waktu kepada anak, parenting dari orang tua adalah hal yang paling utama, sangat berpengaruh dan sangat penting. Kesadaran anak tentang shalat lima waktu itu bisa terbentuk dari bagaimana cara orang tua mendidik anak nya di rumah terkhusus tentang shalat lima waktu mereka, bisa juga dari kebiasaan orang tua serta lingkungan keluarga nya.

3. Kendala Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kesadaran Beribadah Shalat

Adanya kendala dari guru PAI sendiri adalah karena ketidakmampuan mengontrol secara jelas tentang kewajiban shalat lima waktu siswa di rumah. Karena guru hanya mampu mengontrol di sekolah saja, adapun solusi untuk mengatasi kendala tersebut adalah dengan mengadakan pertemuan juga dengan orang tua siswa dan mengadakan diskusi untuk membahas bagaimana kewajiban shalat lima waktu anak/siswa di rumah.

Komunikasi antara Guru dan Orangtua serta dukungan Orangtua yang efektif dapat menghasilkan banyak manfaat bagi segala pihak. Orangtua dapat memantau anak dengan baik ketika kegiatannya di luar sekolah, dan Guru yang memberikan banyak motivasi dan arahan yang menarik sehingga siswa dapat meningkatkan semangat ibadah shalat lima waktu mereka.

B. Saran-Saran

Pada bagian akhir dari skripsi ini, perkenankanlah penulis memberikan sedikit saran atau usulan sebagai masukan untuk lebih meningkatkan ibadah shalat lima waktu siswa ini.

1. Bagi Guru Pendidikan Agama Islam
 - a. Hendaknya guru terus memberikan inspirasi, motivasi, serta bimbingan dalam rangka menanamkan kesadaran kepada siswa mengenai kewajiban shalat lima waktu.
 - b. Hendaknya guru bisa terus meningkatkan interaksi sosial dan komunikasi dengan orangtua siswa agar dapat terjalin kerjasama yang sinergis guna mewujudkan siswa/anak yang tidak lagi lalai dalam menjaga kewajiban shalat lima waktunya baik di rumah ataupun ketika nanti diadakan lagi dalam program sekolah.

2. Bagi Orangtua Siswa

- a. Hendaknya orangtua untuk tidak lelah terus memberikan pembinaan ataupun pendekatan secara terus menerus kepada anak terkhusus tentang kewajiban shalat lima waktu anak agar tetap terjaga di setiap harinya.
- b. Hendaknya orangtua bisa lebih terus mencontohkan yang baik terkhusus hal mengenai kewajiban shalat lima waktu di rumah, karena kesadaran anak itu berpengaruh juga dari kebiasaan orangtua nya.

3. Bagi Siswa

- a. Hendaknya siswa senantiasa menjaga kewajiban ibadah shalat lima waktu agar menjadi kebiasaan yang nantinya tidak akan pernah ditinggalkan.
- b. Hendaknya siswa melakukan ibadah shalat lima waktu tersebut dengan perasaan yang ikhlas karena kewajiban terhadap Allah, bukan secara terus menerus merasa paksaan dari guru di sekolah maupun orangtua di rumah.

